

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam untuk mengajak manusia kepada *amar ma'ruf nahi mungkar*. Seorang pendakwah sebagai penerus dari Nabi Muhammad SAW harus dapat menjalankan tugas mulia ini sebagaimana yang telah diperintahkan kepada pendakwah dengan menerapkan nilai-nilai Islami sesuai dengan yang ada dalam Alquran dan as-Sunnah. Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.¹

Dakwah hakikatnya adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada apa yang diserukan, yakni Islam. Oleh karena itu, dakwah tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup seluruh aktivitas manusia dan perbuatan yang ditunjukkan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada lisan-lisan.² Berbagai metode dakwah telah dijelaskan dalam Alquran, surat An-nahl ayat 125³:

”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

¹M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : PT. Mizan Pustaka.2014), hlm.302.

² Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul, 2002), hlm. 13.

³ Moh. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 8.

Semua pendakwah saat ini tidak akan bisa mengetahui apalagi mengutip ucapan Rasulullah SAW. jika tidak ada pendakwah melalui buku masa sebelumnya. Dengan motivasi ini, pendakwah akan meluangkan waktu untuk menulis buku. Dakwah dengan buku tidak memberikan resiko ancaman yang besar. Melalui sebuah buku inilah dakwah dapat dikategorikan sebagai dakwah *Bil Qalam* (tulisan).⁴

Dalam kehidupan di tengah masyarakat, sering kali dakwah diartikan sebagai sebatas aktivitas ceramah oleh seorang ustadz atau kyai dalam menyampaikan pesan keagamaan dihadapan khlayak. Pada kenyataannya dakwah bukan hanya kewenangan ustadz atau tokoh agama tertentu. Setiap muslim bisa melakukan dakwah.⁵

Kegiatan dakwah tidak lagi hanya bisa disampaikan melalui mulut ke mulut tetapi juga bisa melalui tulisan. Adanya perintah membaca Al-Qur'an menjelaskan pentingnya arti tulisan dan fungsi membaca bagi manusia, maka bagi para juru dakwah hendaknya harus mampu berdakwah dengan lisan dan tulisan.

Sudah saatnya, bahwa dakwah juga harus didenifisikan sebagai ilmu, seni, dan ketrampilan mentransformasikan nilai dan ajaran Islam dan aset intelektual misalnya pikiran keagamaan, teori keagamaan, hasil penulisan keagamaan, dan pengalaman ilmiah keagamaan ke dalam nilai-nilai kesabaran dan ketahanan dalam diri Mad'u.

⁵Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2009), hlm. 2.

Di era teknologi informasi canggih seperti sekarang ini, tidak mungkin dakwah hanya menggunakan cara-cara lama seperti pengajian di musholla dengan Mad'u yang terbatas karena hanya diikuti oleh Mad'u yang bisa hadir disana. Penggunaan media-media komunikasi modern adalah sebuah keniscayaan yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan menyampaikan ajaran- ajaran Islam atau pesan – pesan dakwah Islam.

Ketepatan dalam memilih jenis media yang akan dipakai dalam berdakwah akan sangat mempengaruhi sampai sejauh mana keberhasilan seorang Da'i dalam menjalankan misi dakwahnya. Pemilihan jenis media biasanya dipengaruhi oleh siapa yang menjadi sasaran dakwah dan lingkungannya. Media yang dimaksud disini adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, dan novel.

Novel sebagai salah satu media komunikasi merupakan bentuk karya sastra, yang mana penulis novel tidak terlepas dari latar belakang pengarang, pendidikan, dan agama serta lingkungan pengarang. Melalui novel, pengarang ingin mengkomunikasikan kepada pembaca. Dalam proses penyampaian pesan atau komunikasi oleh pengarang pada pembaca ini dalam Islam relevan dengan dakwah, karena dakwah senantiasa mempergunakan prinsip komunikasi. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa dakwah merupakan bagian dari komunikasi.

Meskipun novel berupa karya sastra, tetapi novel memberi nilai moral, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebuah pelajaran dan diambil

manfaatnya untuk diterapkan dalam kehidupan nyata. Kerena cerita novel dapat menjadi contoh yang baik atau tidaknya untuk anak kecil orang dewasa pun bisa memetik pelajaran dari isi cerita novel. Mengingat novel merupakan salah satu karya tulis yang mempunyai segmentasi pembaca yang luas, terutama generasi muda.

Karya sastra adalah refleksi masyarakat dari renungan mendalam serta pengolahan serius penciptanya (sastrawan). Karya sastra harus mengandung kebenaran, sastra yang baik adalah yang mengandung kebenaran. Akan tetapi, kebenaran dalam karya sastra bukanlah kebenaran faktual, melainkan lebih kepada kebenaran ideal. Banyak ide dalam karya sastra, ide-ide itu bisa berwujud hal-hal tentang hubungan sesama manusia, tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan makhluk lainnya, tentang pendidikan, dan agama.⁶

Novel memberikan peranan yang sangat penting bagi kehidupan pembaca, boleh jadi keberadaanya turut membantu perubahan sosial, karena novel tidak hanya bacaan, akan tetapi penuh dengan ajaran dan nilai-nilai serta etika tingkah laku dalam kehidupan masyarakat. Sebagai salah satu media komunikasi novel harus dimanfaatkan oleh para Da'i untuk menyampaikan misi dakwah. Novel memberikan ruang bagi para pembaca ruang berfikir. Berbeda dengan ceramah yang sifatnya searah. Kalaupun

⁶Nguruh Persua, *Peranan Kesusasteraan dalam Pendidikan*, (Suara Guru, XII, 1985), hlm. 5.

sampai menangis dalam membaca novel itu adalah hasil reflektif pemikiran para pembacanya terhadap isi novel tersebut.

Novel merupakan media komunikasi yang sangat berpengaruh bahkan ampuh dalam menyampaikan pesan-pesan kepada para pembaca. Pesan yang disajikan pun dibuat secara halus dan menyentuh hati tanpa menimbulkan kesan menggurui. Dari sudut pandang sastra, karya novel juga sudah menjamah dan memuat pesan-pesan keagamaan. Sedangkan dari sudut pandang dakwah, perlu diadakan kajian-kajian yang mendalam terhadap novel, baik kajian mengenai media ataupun mengenai pesan-pesan yang terkandung didalam novel.⁷

Novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura adalah suatu karya yang menjadi sebuah pelajaran berharga bagi para pembaca untuk memotivasi anak-anak dibawah umur yang ingin menjadi penghafal Alquran dengan berusaha patang menyerah tanpa beputus asa.

Novel Air Mata surga ini menceritakan tentang Baraah Sameh, gadis kecil yatim piatu penghafal Alquran yang berjuang melawan kangker ganas. Gadis kecil ini sedang menghadapi musibah yang bertubi-tubi, tetapi sabar dan ikhlas dengan apa yang ditetapkan Allah untuk Baraah. Hakikatnya penyakit adalah bentuk kasih sayang dan ujian dari Allah.⁸

Semangat Baraah dalam menjalani kehidupan ditengah berbagai ujian adalah salah satu sikap terpuji yang patut dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. bahkan ditengah duka yang terus datang secara

⁷ Jacob Subardjo, *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Cerpen dan Novel*, (Bandung: Pustaka Latifah, 2004), hlm. 24.

⁸E. Rokajat Asura, *Air Mata Surga*, (Depok : Imania.2012), hlm. 64.

bertubi-tubi, mulai dari sakit yang diderita ibunya, ayah dan ibunya meninggal, semangat Baraah untuk menghafal Alquran tetap terjaga.

Untuk memahami sebuah novel atau obyek penulisan tentunya penulis menganalisis novel tersebut. Sehingga isi pesan dari novel dapat dipahami oleh pembaca. Dalam menganalisis novel, penulis menggunakan pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis untuk menyampaikan sebuah pesan menjadi sebuah kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik.

Dari cerita yang terdapat dalam novel Air Mata Surga Karya E. Rokajat Asura penulis tertarik meneliti tentang isi pesan dakwah secara objektif dan sistematis serta mengetahui makna dalam konteks aqidah, syariah dan akhlak yang terdapat dalam novel Air Mata Surga . Maka dari itu penulis mengambil judul “ **Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Air Mata Surga Karya E. Rokajat Asura**” dengan harapan dari penulisan ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca bahwa isi novel mengandung banyak pesan dakwah yang mendalam untuk bisa di petik sebagai pelajaran dalam mengarungi kehidupan.

B. Rumusan Masalah

Sebelum penulis menyampaikan rumusan masalah agar penulisan tidak melebar pembatasan isi pesan pada rumusan masalah maka : Penulis batasi pada pesan dakwah apakah yang paling dominan dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura?

Dari pembatasan masalah diatas, selanjutnya penulis merumuskan masalah penulisan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana isi pesan aqidah dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura?
2. Bagaimana isi pesan akhlak dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura?
3. Bagaimana isi pesan syari'ah dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulisan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang karakteristik pesan dalam novel, khususnya novel Islami.

2. Tujuan khusus

Untuk mendeskripsikan isi pesan-pesan bernilai dakwah dalam novel air mata surga karya E. Rokajat Asura.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penulisan ini dapat memperkaya studi tentang analisis teks media, khususnya studi tentang analisis isi yang

berfokus pada karya sastra. Selain itu keberadaan penulisan ini juga akan memperkaya khazanah intelektual, wawasan, dan gambaran secara utuh tentang dunia karya sastra Islam.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penulisan ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi aktifis dakwah untuk menambah wawasan agar dakwah Islam lebih efektif dan efisien dan memberi dorongan pada aktivis dakwah untuk berperan aktif dalam menjalankan serta mengembangkan tugas dakwah melalui karya sastra yang berupa novel.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan proposal ini, penulis juga mengambil refrensi dari karya-karya yang dianggap relevan sesuai dengan judul skripsi-skripsi yang ada, selanjutnya dijabarkan dalam tabel 1.1:

No.	Judul dan karya	Metode penulisan	Hasil penulisan
1	Skripsi analisis isi pesan dakwah novel “ <i>Sang Penakluk Badai</i> ” karya Aguk Irawan oleh Fadli Rosyad Alumni Mahasiswi Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2013	Analisis isi dengan pendekatan kuantitatif	Isi pesan dakwah didominasi oleh pesan syari’ah dengan prosentase 50% selanjutnya pesan akhlak 34,25% dan yang terakhir pesan aqidah dengan

			prosentase 15,75%.
2	Skripsi Pesan Dakwah dalam fan page Asma Nadia “ <i>Analisis Isi Pesan Dakwah bulan Ramadhan 1436/ 2015</i> ” oleh Khairun Mutmainnah Mahasiswi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015	Analisis isi kuantitatif dan dokumentasi	Dari 70 posting update pada <i>fanpage</i> Asma Nadia yang mendominasi adalah pesan akhlak (54,2%), syariah (34,7%) dan akhlak (11,1%)
3	Jurnal “ Pesan Dakwah Dalam Novel Negeri Lima Menara Karya ahmad fuadi ”. oleh Anisatul Islamiyah dan Luluk Fikri Zuhriyah dalam Jurnal Komunikasi Islam Volume 01, Nomor 02, Desember 2011	Anlisis Wacana Model Van Dick	Pesan dakwah aqidah yang paling menonjol adalah iman kepada Allah dan Kitabullah, syariah berupa tatacara sholat dan bersosialisasi. Terakhir pesan dakwah akhlakul karimah berupa <i>BirrulWalidain</i> dan keikhlasan.

4	Jurnal Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy oleh Abdurrazaq, Volume 19 Nomor 2 (2013)	Deskriptif kualitatif	Habiburrahman El-Shirazy mampu menjadikan karya sastra khususnya novel menjadi media dakwah, konten dakwahnya adalah aqidah, tarikh, ibdah dan akhlak.
---	---	-----------------------	--

Tabel 1.1 Kajian Pustaka

Dari sekian skripsi yang membahas tentang analisis isi pesan dakwah, belum ada satupun ditemukan yang membahas analisis isi novel *Air Mata Surga Karya E. Rokajat Asura*. Dapat disimpulkan bahwa penulis adalah orang pertama yang mengangkat novel “ Novel Air Mata Surga Karya E. Rokajat Asura” sebagai subjek penulisan. Oleh karena itu penulis mengajukan judul , Analisis isi novel *Air Mata Surga Karya E. Rokajat Asura*.

F. Metode Penulisan

1. Metode penulisan

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem atau mencari jawaban. Dengan kata lain

metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penulisan.⁹

Penulisan ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*) atau sering disebut dengan analisis isi. Jika disebut analisis isi maka yang dimaksud sebenarnya adalah analisis isi kuantitatif. Sementara bentuk analisis yang lain seperti analisis wacana, framing, semiotika, wacana dan naratif tidak disebut sebagai analisis isi.¹⁰ Dan penulisan ini menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif.

Secara umum dalam studi isi terdapat dua paradigma besar. *Pertama* aliran transmisi aliran ini menganggap komunikasi sebagai proses pengiriman pesan, dan menganggap proses komunikasi sebagai sesuatu yang statis. Komunikasi dilihat secara *linear* satu arah yaitu terjadinya proses pengiriman pesan dari produsen ke konsumen (khalayak). Satu sisi aktif dan sisi yang lain pasif.

Kedua aliran produksi dan pertukaran makna, aliran ini melihat komunikasi sebagai proses penyebaran (pengiriman dan penerimaan pesan). Komunikasi dilihat sebagai produksi dan pertukaran makna. Penekanannya bukan pada bagaimana seseorang mengirimkan pesan, akan tetapi bagaimana masing-masing pihak dalam proses komunikasi saling memproduksi dan mempertukarkan makna.

⁹Dr Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 145.

¹⁰Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Group, 2015), hlm. 2.

Barelson mendefinisikan analisis isi adalah teknik penulisan untuk keperluan mendeskripsikan secara obyektif, sistematis dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi.¹¹

Secara umum analisis isi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penulisan ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi bertujuan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang nampak (*manifest*) dan dilakukan secara obyektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.¹²

2. Unit Analisis

Unit analisis adalah bagian apa dari isi yang akan kita teliti dan kita pakai untuk menyimpulkan bagian apa dari isi dari suatu teks. Bagian dari isi dapat berupa kata, kalimat, *scene* (potongan adegan), paragraf.

Unit analisis dalam penulisan ini adalah paragraf-paragraf yang menurut penulis mengandung pesan-pesan dakwah dari setiap bab dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura. Yang menjadi fokus pengamatan adalah pesan dakwah dari setiap bab yang terdapat dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura.

3. Sumber data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan beberapa sumber data diantaranya:

¹¹Burhan Bungin (ED.), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 187.

¹²Eriyanto, *opcit*, hlm. 15.

- a. Data Primer yaitu data diperoleh dari dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura.
- b. Data sekunder yaitu bersumber dari beberapa referensi seperti buku, jurnal, dokumen, media internet yang ada kaitannya dengan masalah penulisan. Disini penulis menggunakan novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Observasi atau pengamatan yaitu dengan cara membaca atau mengamati setiap paragraf dalam novel.
- b. Kategorisasi, menyusun kategori berhubungan dengan bagaimana isi pesan dakwah dalam novel disusun sesuai kategori yang telah ditentukan.
- c. Membuat lembar *coding*, lembar *coding* adalah alat ukur yang dipakai, berisi tentang item dan kategori yang ingin diketahui dalam analisis isi.
- d. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan variabel berupa catatan, buku-buku penulisan, dakwah, komunikasi dan artikel, serta data lainnya tentang novel tersebut.

5. Teknik Analisis Data Dan Definisi Operasional

Menganalisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh untuk membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³Penulisan ini menggunakan metode analisis isi mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura, yang terdapat dalam seluruh populasi yaitu semua halaman melalui penilaian juri. Juri terdiri dari tiga orang yaitu juri 1 Hudrin M.Pd.I (Ustadz), juri 2 Kharisma S.Pd.I (Ustadzah) dan Purwanto M.S.I (Pekerja Sosial), yang mempunyai latar belakang pendidikan dan pekerjaan berbeda, dua juri berprofesi sebagai guru sedangkan satu juri sebagai supervisor pekerja sosial. Perbedaan profesi juri dimaksudkan untuk semakin memperkaya perspektif dalam melakukan penilaian.

Data hasil penilaian dari juri akan diamati dan dianalisis, dihitung kemudian diberikan penilaian untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing juga termasuk didalamnya untuk mengetahui koefisien reliabilitas masing-masing juri. Antara juri 1 dengan juri 2 dan tiga serta juri 2 dengan 3. Adapun alur penjurian adalah sebagai berikut:

- a. Koder terdiri dari juri 1 Hudrin M.Pd.I (Ustadz), juri 2 Kharisma S.Pd.I (Ustadzah) dan Purwanto M.S.I (Pekerja Sosial). Untuk membantu juri dalam melakukan penilaian maka penulis membuat

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 244.

tabel berdasarkan kategorisasi secara sistematis yang didalamnya mengandung nilai tentang aqidah, akhlak, dan syari'at.

Berdasarkan kategorisasi ini, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Pesan aqidah: yang dimaksud dengan aqidah adalah hal-hal yang membahas tentang keyakinan, keimanan, keimanan yang termasuk dalam rukun iman.
 - 2) Pesan syari'ah: yang dimaksud dengan syari'ah adalah hal-hal yang memuat tentang berbagai aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah swt dan Rosulullah SAW dalam hal ibadah dan muamalah. Dalam hal ini ibadah meliputi shalat, puasa, zakat, dan haji. Sedangkan muamalah meliputi interaksi antar sesama manusia, seperti perkawinan, waris, pidana, dan politik.
 - 3) Pesan akhlak: yang dimaksud dengan akhlak adalah hal-hal yang membahas tentang etika, moral, budi pekerti manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, juga dengan alam sekitarnya.
- b. Memasukkan data kedalam lembar koding sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.
 - c. Untuk memperoleh validitas dan reliabilitas kategori-kategori isi novel dimintakan pengujian kategori kepada tiga juri untuk mengisi lembar koding dengan beberapa kategori yang telah ditentukan.

- d. Hasil dari kesepakatan tim juri tersebut dijadikan sebagai koefesien reliabilitas dihitung dengan rumus Holsty,¹⁴yaitu:

$$\text{Koefesien Reliabilitas} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

- Keterangan :
- 2M : Nomor keputusan yang sama antar juri
- N1, N2 : jumlah item yang dibuat oleh tim juri
- M : kesepakatan antar juri
- N : Jumlah yang diteliti

Kemudian untuk menghitung rata-rata perbandingan antar juri itu dihitung dengan komposit realibilitas,

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N (X_{\text{antarjuri}})}{1+(N-1)(X_{\text{antarjuri}})}$$

- Keterangan:
- N : Jumlah juri
- X : Rata-rata

Kemudian dilanjutkan dengan penghitungan prosentase mengenai pesan dakwah yang dominan yang terdapat dalam novel air

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Group, 2015), hlm. 290.

mata surga, selanjutnya menganalisa data. Prosentase dakwah yang dominan bisa diketahui dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentae

F : Frekuensi

N : Jumlah

G. Sistematika Penulisan

Agar dalam melakukan penulisan ini mudah dilakukan sesuai dengan rencana semula, maka perlu dibuat sistematika penulisan. Adapun sistem penulisan pada penulisan ini akan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, Mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, kajian pustaka, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, Landasan teoritis, yang mencakup pengertian analisis isi, konsep dakwah yang terdiri dari pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, pesan dakwah yang terdiri dari aqidah, syriah dan akhlak, pengertian novel, serta novel sebagai media dakwah

BAB III : Deskripsi Novel Air Mata Surga Dan Penulisnya, Berisi tentang gambaran umum tentang novel Air Mata Surga, biografi E. Rokajat Asura dan sinopsis novel *Air Mata Surga*.

BAB IV : Temuan Dan Analisis Data Merupakan bab temuan data dan pembahasan yang mencakup pesan-pesan dakwah dalam novel *air mata surga* karya E. Rokajat Asura, pesan paling dominan dalam novel *air mata surga* karya E. Rokajat Asura

BAB V : Penutup, Berisi Kesimpulan yang sekaligus menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam bab satu, dan juga berisi saran.